

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu ingin membuktikan bahwa teori-teori dari unsur intrinsik sastra, yang antara lain: perwatakan tokoh, latar dan simbol dapat menunjang tema dalam novel *Ethan Frome*, yaitu ketidakharmonisan rumah tangga tokoh *Ethan* yang mengakibatkan ironi.

Melalui analisis ironi penulis dapat melihat bahwa terdapat ketidaksesuaian antara keadaan yang ada dengan apa yang diinginkan oleh setiap individu atau tokoh-tokoh yang terdapat di dalam novel ini. Faktor yang mempengaruhi terbentuknya ironi antara lain lingkungan keluarga dan masyarakat di kota Starkfield, seperti yang terjadi pada tokoh Ethan. Cita-cita Ethan untuk menjadi seorang ahli mesin harus kandas karena kematian ayahnya dan ia harus mengurus pertanian serta penggilingan milik ayahnya. Hal itupun menyebabkan Ethan tidak dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Tak lama kemudian, ibunya jatuh sakit dan menjadi pendiam, sehingga suasana rumah Ethan sangat sepi seperti kuburan. Ethan menikah dengan Zeena hanya karena ia tidak lagi mau merasakan kesepian dalam hidupnya. Akan tetapi rumah tangga mereka tidak seperti yang di harapkan olehnya. Suatu ketika Ethan jatuh cinta pada Mattie, sepupu Zeena. Bersama Mattie, Ethan bisa merasakan kebahagiaan dan kehangatan karena sifat Mattie yang jauh berbeda dengan Zeena. Lama-kelamaan skandal mereka itu di ketahui oleh Zeena lalu Zeena mengusir Mattie dari rumahnya meskipun telah di larang oleh Ethan. Hingga pada akhirnya Ethan dan Mattie melakukan bunuh diri bersama dengan membenturkan kereta luncur mereka pada sebuah pohon besar di Shadow Pond. Di sini dapat di lihat ironi yang di alami oleh mereka berdua. Mereka tidak mati tapi mengalami cacat tubuh. Ironisnya lagi

hidup mereka tergantung pada Zeena yang selama ini tidak bisa mengurus dirinya sendiri.

Penulis melihat bahwa Edith Wharton dalam novelnya *Ethan Frome* ingin mengemukakan bahwa kehidupan rumah tangga haruslah dijaga dengan seutuhnya. Antara lain dengan melakukan komunikasi yang baik di antara keduanya serta ada kepedulian terhadap satu sama lain. Bersosialisasi dengan lingkungan juga sangat penting karena setiap manusia itu tidak dapat hidup sendiri. Kurangnya sosialisasi dalam diri Ethan menyebabkan ia merasakan kesepian yang panjang selama bertahun-tahun. Seperti ironi yang dialami oleh tokoh Ethan dalam novel *Ethan Frome* ini.

## B. Summary of Thesis

The main objective of the thesis is to prove the writer's assumption that the theme of the novel titled by *Ethan Frome* is the Ethan's family disharmony caused the ironic.

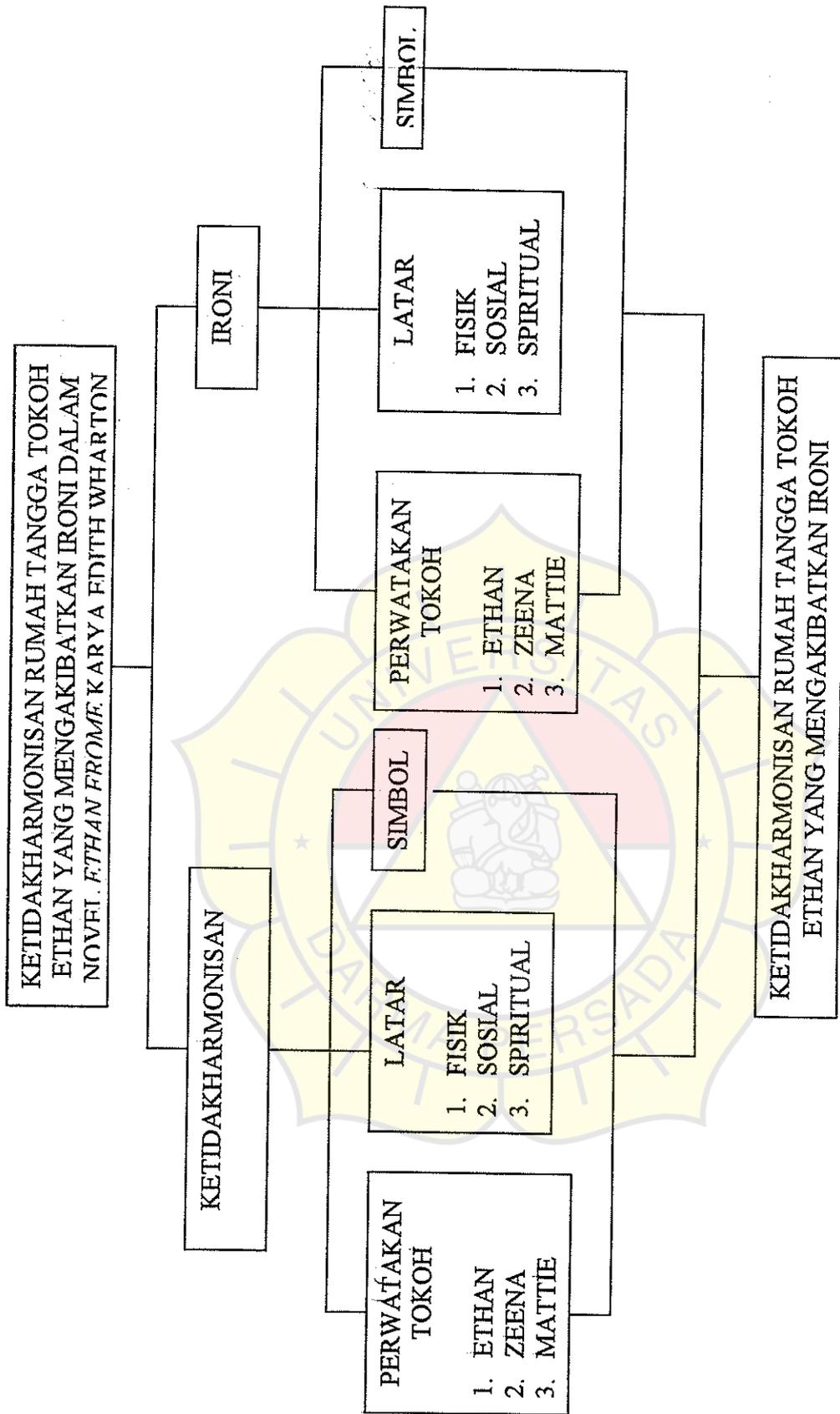
This thesis consists of four chapters. The first chapter is the introduction, which consists of background of the problem, the problem identification, the problem limitation, the problem composition, the thesis objective, the thesis theoretical concept, the thesis research method, the thesis research advantage, and the thesis presentation system.

The second chapter, is about the analysis of the intrinsic elements. The intrinsic elements being analyzed are characterizations, setting and symbol.

The writer divides the third chapter into two points. First, is the relationship between the characterization, setting and symbol with disharmony. Second, is the relationship between the characterization, setting and symbol with irony.

The conclusion and summary of the thesis is in the fourth chapter. Finally, the writer proves that there is a relationship between the characterization, setting, symbol, disharmony and irony.

SKEMA



## DAFTAR PUSTAKA

Ali, Lukman. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka., 2001.

Amirin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali., 1986.

Atmazaki. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Bandung: Angkasa Raya., 1991.

Conny, Semiawan R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja Karya., 1989

Echols, John M dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Cet. XXIII. Jakarta: PT. Gramedia., 1996.

Guerin, Wilfred L., (et.Al). *A Handbook of Critical Approaches to Literature, Second Edition*. New York: Harper & Row Publisher. Inc., 1979.

Keraf, Gorys. *Komposisi*. Jakarta: Penerbit Nusa Indah., 1971.

Laner, Karen Rodd. *Twentieth-Century Literary Criticism*. Vol. 9. Detroit, Michigan 48226: Gale Research Company., 1983.

Minderop, Albertine S. *Memahami Teori-teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam telaah Sastra*. Jakarta: Unsada., 1999.

Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press., 1995.

Peck, John., dan Martine Coyle. *Literary Term and Criticism*. Hongkong: Macmillan Publisher Ltd., 1981.

Pickering, James H., dan Jeffrey, D Hoepfer. *Concise Companion to Literature*. New York: Macmillan Publisher Co., 1981.

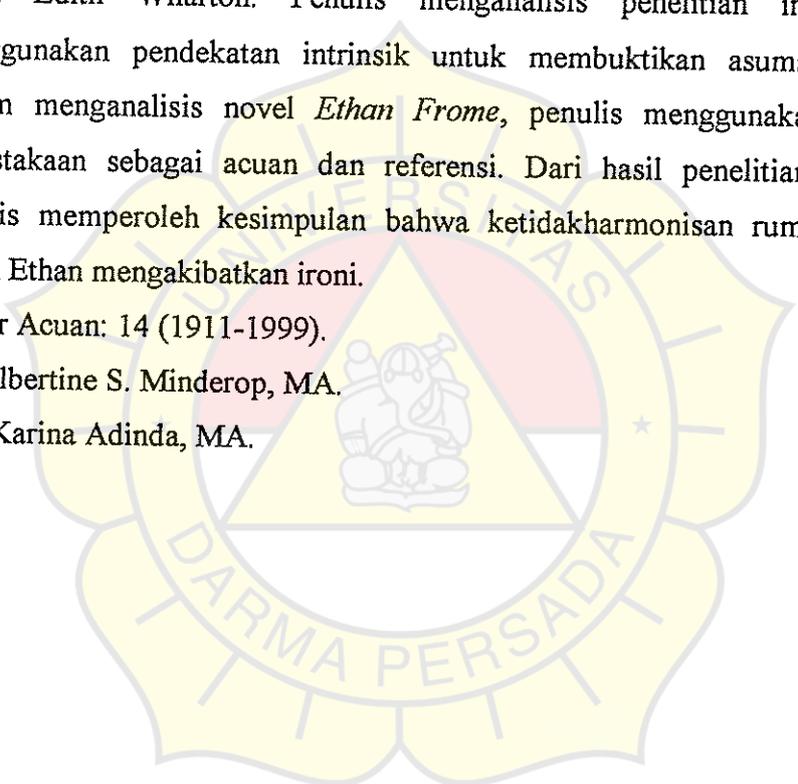
Semi, Atar. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya., 1987.

Wharton, Edith. *Ethan Frome*. New York: Charles Scribner's Sons., 1911.



## ABSTRAK

- (A) Dyah Chitra Romadhona (97113021 / 973123200350013)
- (B) Ketidakharmisan rumah tangga tokoh Ethan yang mengakibatkan ironi dalam novel *Ethan Frome* karya Edith Wharton.
- (C) VI + Daftar Isi + 53 hlm, 2002
- (D) Kata kunci: Perwatakan tokoh, latar, simbol dan tema.
- (E) Dalam penelitian ini penulis membahas sebuah novel berjudul *Ethan Frome* karya Edith Wharton. Penulis menganalisis penelitian ini dengan menggunakan pendekatan intrinsik untuk membuktikan asumsi penulis. Dalam menganalisis novel *Ethan Frome*, penulis menggunakan metode kepustakaan sebagai acuan dan referensi. Dari hasil penelitian tersebut, penulis memperoleh kesimpulan bahwa ketidakharmisan rumah tangga tokoh Ethan mengakibatkan ironi.
- (F) Daftar Acuan: 14 (1911-1999).
- (G) Dr. Albertine S. Minderop, MA.
- (H) Dra. Karina Adinda, MA.



## RINGKASAN CERITA

Novel *Ethan Frome* karya Edith Wharton adalah sebuah novel pendek yang menceritakan tentang kehidupan seorang laki-laki, bernama Ethan Frome. Ethan Frome berumur 21 tahun, ketika ia menikahi Zeena, sepupu jauh yang merawat ibunya ketika sedang sakit. Pernikahan mereka itu merupakan pernikahan tanpa cinta. Harapan Ethan ketika menikahi Zeena adalah agar ia tidak lagi merasakan kesepian dalam hidupnya. Zeena adalah seorang perawat yang pandai dan seorang teman yang baik bagi Ethan karena sebelum Zeena datang, Ethan merasakan kesepian yang sangat panjang. Akan tetapi hal itu berubah dan selama satu tahun pernikahan mereka, Zeena menjadi pemuram dan mulai mengatur serta mengendalikan hidup Ethan. Ethan merasa kecewa dengan hidupnya, karena segala sesuatu yang diharapkannya tidak bisa diraih olehnya. Dia adalah seorang pemuda yang pintar dan ambisius, yang berharap untuk menjadi seorang ahli mesin atau seorang ahli kimia. Akan tetapi ia terikat dengan seorang istri yang selalu saja cemas akan kesehatannya sendiri. Serta sebuah pertanian, di sebuah desa kecil, yang tidak dapat ia jual.

Kedatangan Mattie Silver membawa pengaruh dalam rumah yang suram itu. Mattie, sepupu Zeena, datang ke Starkfield karena ia tidak mempunyai tempat lain untuk pergi dan karena Zeena membutuhkan seseorang untuk mengurus rumah tangganya. Ethan tertarik melihat kebaikan dan kecantikan yang dimiliki Mattie, yang sangat bertolak belakang dengan keadaan Zeena.

Rasa suka Ethan terhadap Mattie, semakin lama semakin berkembang dan ketika melihat Mattie sedang berdansa dengan anak seorang pengusaha kaya, disuatu acara sosial gereja, ia merasa cemburu dan benar-benar jatuh cinta terhadap Mattie.

Suatu hari, ketika Zeena pergi untuk berobat ke seorang dokter baru di Bettsbridge, ia merasa senang karena membayangkan bahwa ia akan berdua saja dengan Mattie sepanjang malam.

Sebelum makan malam, Ethan dan Mattie duduk diam didekat perapian, Ethan membayangkan bahwa mereka adalah sepasang suami istri yang bahagia. Pada saat makan malam Mattie menggunakan pinggan antik, benda kesayangan Zeena, karena Mattie merasa itu adalah malam yang istimewa buat mereka berdua. Tapi sayangnya pinggan itu dijatuhkan oleh kucing Zeena dan pecah. Mattie sangat takut dan ia menangis. Lalu Ethan membujuknya dengan mengatakan bahwa ia akan memperbaiki pinggan itu esok hari, sebelum Zeena pulang ke rumah.

Ketika Zeena pulang, ia mengatakan bahwa ia membutuhkan seorang yang dapat mengurusnya atas saran dari dokter yang dikunjunginya. Padahal ia ingin mengusir Mattie karena curiga akan kedekatan antara Mattie dengan suaminya. Lalu Zeena melihat pinggan antik kesayangannya yang pecah, yang belum sempat diperbaiki oleh Ethan, ia sangat marah dan hal itu dijadikannya alasan untuk mengusir Mattie dari rumahnya. Mattie pergi dengan diantarkan oleh Ethan ke stasiun. Dalam perjalanan mereka memutuskan untuk bunuh diri bersama karena tidak sanggup apabila mereka dipisahkan. Akan tetapi mereka tidak mati melainkan mengalami cacat seumur hidupnya. Pada akhirnya yang merawat mereka berdua adalah Zeena yang selama ini selalu merasa sakit dan tidak bisa mengurus dirinya sendiri.

## BIOGRAFI PENGARANG

Nama lengkapnya adalah Edith Newbold Jones Wharton, biasa dipanggil Edith. Ia lahir pada tanggal 24 Januari 1862 di New York. Edith adalah salah seorang penulis yang populer di Amerika pada abad 19. Ia berasal dari keluarga kaya dan sangat terpandang di Amerika. Kekayaan orangtuanya benar-benar dinikmatinya dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam kehidupan yang santai dan glamor. Ia hidup pada masa industrialisasi yang materialistis. Ia dibesarkan dan dididik di dalam lingkungan yang sangat maskulin, sehingga bisa merasakan perbedaan dalam hak dan kewajiban antara pria dan wanita dan juga perbedaan perlakuan antara pria dan wanita.

Edith tidak pernah dikirim ke pendidikan formal oleh orangtuanya akan tetapi minatnya untuk belajar sangatlah besar oleh karena itu ia belajar berbagai ilmu pengetahuan di perpustakaan ayahnya sehingga menjadikannya seorang intelektual yang otodidak. Novel karangannya antara lain *The House of Mirth* (1905), *Ethan Frome* (1911), dan ia adalah penulis wanita pertama yang menerima penghargaan *Pulitzer Prize* untuk karyanya *The Age of Innocence* (1921). Selain novel, Edith Wharton juga menulis beberapa cerita pendek, naskah drama dan puisi. Novel-novel karyanya pada umumnya merupakan cerminan lingkungan masyarakat pada saat itu. Ia meninggal dunia pada tanggal 11 Agustus 1937 di St. Claire le Chateau, Hyeres, Perancis Selatan dengan karyanya yang terakhir dan tak pernah selesai *The Buccaneers*.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Dyah Chitra Romadhona  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat / tanggal lahir : Jakarta, 21 Agustus 1979  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Perum. Taman Pondok Gede Blok. B II no. 09  
Pondok Gede – Bekasi 17414  
Telepon : 84992053

### Pendidikan

1. SD Kuncup Pertiwi Kendari Sulawesi Tenggara, tamat tahun 1991.
2. MTSN Tambak Beras Jombang Jawa Timur, tamat tahun 1994.
3. MAN Asshidiqiyah Jakarta Barat, tamat tahun 1997.
4. Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada.

